

## INOVASI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS KISAH AL-QUR'AN: MENELAAH INSPIRASI DAN IMPLEMENTASI DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

Putri Nadha Setyaningrum<sup>1</sup>, Sofwatun Nida<sup>2</sup>, Nur Widya Rahmawati<sup>3</sup>, Moh Faliqul Isbah<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>1</sup>[putrinadha6@gmail.com](mailto:putrinadha6@gmail.com), <sup>2</sup>[23204012014@student.uin-suka.ac](mailto:23204012014@student.uin-suka.ac), <sup>2</sup>[rahmawidia2000@gmail.com](mailto:rahmawidia2000@gmail.com),

<sup>4</sup>[mfaliqul97@gmail.com](mailto:mfaliqul97@gmail.com)

### Abstract

*The Islamic education is closely related to the story of the Qur'an. Much Islamic education is contained in the stories of the Qur'an. The aim this research is to examine story of Qur'an as a source of innovation for Islamic education. This research uses a library method with a qualitative descriptive approach. In this research, it was found that in the stories of Qur'an there is a lot of inspiration to be applied in Islamic education. Integrating Quranic stories into curriculum can enhance students' educational experiences and spiritual growth. There are values of Islamic education in story of Qoran, including value of monotheism education, value of intellectual education, value of moral education, value of sexual education, value of spiritual education and value of democratic education. Methods from Qur'an stories that can be applied in Islamic education, such as the tarhib method, exemplary method, 'ibrah method, through learning method, and others. The implication of this research is Islamic education can be enriched and deepened through a rich exploration the educational values contained in the story of Qoran and what lies behind it. So this has implications for the development and improvement of Islamic education.*

**Keywords:** Story, Al-Qur'an, Islamic Education

### Abstrak

*Pendidikan Islam berkaitan erat dengan kisah Al-Qur'an. Banyak Pendidikan Islam yang terkandung dalam kisah Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menelaah kisah Al-Qur'an sebagai sumber inovasi bagi pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif. Pada penelitian ini ditemukan bahwa dalam kisah Al-Qur'an terdapat banyak inspirasi untuk diterapkan dalam pendidikan Islam. Mengintegrasikan kisah Al-Quran ke dalam kurikulum dapat meningkatkan pengalaman pendidikan dan pertumbuhan spiritual siswa. Terdapat nilai-nilai pendidikan islam dalam kisah Al-Qur'an, diantaranya, nilai Pendidikan tauhid, nilai Pendidikan intelektual, nilai Pendidikan akhlak, nilai Pendidikan seksual, nilai Pendidikan spiritual dan nilai Pendidikan demokrasi. Adapun metode dari kisah Al-Qur'an yang dapat diterapkan dalam pendidikan Islam, seperti metode tarhib, metode keteladanan, metode 'ibrah, metode belajar tuntas, dan lainnya. Implikasi dari penelitian ini yaitu, pendidikan Islam dapat diperkaya dan diperdalam melalui eksplorasi kaya nilai-nilai pendidikan yang terkandung dari kisah Al-Qur'an serta apa yang ada dibalikinya. Sehingga berimplikasi pada perkembangan serta peningkatan pada Pendidikan Islam.*

**Kata kunci:** Kisah, Al-Qur'an, Pendidikan Islam

## A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an yaitu sumber pedoman petunjuk yang paling utama untuk umat Islam. Segala persoalan berkaitan dengan kehidupan, semua merujuk pada Al-Qur'an sebagai landasan utama. Ada beberapa kandungan-kandungan pada Al-Qur'an. Salah satu isi dalam Al-Qur'an yaitu kisah-kisah atau cerita.

Kisah Al-Qur'an (*qashashul Qur'an*) merupakan kumpulan cerita atau kisah mengenai Nabi, hal-hal yang ghoib, peristiwa bersejarah dan lainnya yang mengandung berbagai pelajaran. Banyak sekali faedah serta hikmah yang dapat diambil dari kisah Al-Qur'an. Karena, kisah Al-Qur'an mengandung berbagai pelajaran untuk umat sekarang dan yang akan datang.

Al-Qur'an bukan sekedar pedoman spiritual, tapi menjadi sumber inspirasi tak terhingga pada setiap sisi hidup manusia, termasuk pada sisi pendidikan Islam. Al-Qur'an terdapat beragam kisah tentang kehidupan nabi-nabi, tokoh-tokoh agung, serta peristiwa bersejarah yang memberikan pelajaran moral, etika, dan nilai-nilai yang mendalam. Kisah-kisah tersebut bukan

sekedar mempunyai nilai historis, tapi relevan dalam konteks pendidikan Islam modern.

Pendidikan merupakan inti dari interaksi antara pendidik dengan siswa guna menggapai tujuan dari pendidikannya.<sup>1</sup> Pendidikan Islam menurut Marimba adalah bimbingan jasmani dan rohani berlandaskan syariat Islam, mengarah untuk terbentuknya kepribadian utama berdasarkan ajaran Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Pendidikan Islam yaitu proses edukatif menuju pada pembentukan akhlak ataupun kepribadian secara menyeluruh, menyangkut sisi jasmani juga rohani manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam berperan utama pada pembentukan akhlak, moralitas, serta karakter seorang Muslim. Sehingga, memanfaatkan kisah-kisah Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi menjadi suatu hal yang sangat penting. Kisah-kisah tersebut tidak hanya memperkaya pembelajaran agama, tapi memperkuat pembentukan karakter juga kepribadian mulia.

Menelaah kisah-kisah pada Qur'an sebagai sumber inspirasi pendidikan Islam merupakan hal penting pada kehidupan

---

<sup>1</sup> Auliya Utami, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Muatan Lokal Dan Implementasinya di Smpn 4 dan Mts Mangku Alam Kongbeng," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1

(June 1, 2024): 2, <https://doi.org/10.32699/Paramurobi.V7i1.6837>.

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 9.

seorang Muslim. Al-Qur'an tidak sekedar kitab untuk Muslim, tapi merupakan panduan yang penuh dengan hikmah dan pelajaran yang bisa menjadi landasan dalam berkehidupan. Memahami kandungan nilai pada kisah-kisah Al-Qur'an, akan memberikan inspirasi yang dapat diaplikasikan pada pendidikan Islam.

Sehingga, kisah Al-Qur'an (*qashashul Qur'an*) dengan Pendidikan Islam sangat berkaitan erat. Banyak Pendidikan Islam yang terkandung dalam kisah Al-Qur'an. Begitupun Pendidikan Islam, banyak juga mengambil dari kisah Al-Qur'an. Penelitian ini akan memaparkan serta menjelaskan mengenai kisah Al-Qur'an perspektif Pendidikan Islam. Selain itu, menguraikan pentingnya kisah-kisah Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini memakai metode kepustakaan dengan pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif. Melalui tinjauan literatur, kajian ini menjelaskan bagaimana kisah-kisah dalam Al-Qur'an dapat digunakan untuk menginspirasi siswa, guru, serta praktisi pendidikan Islam dalam pengembangan kurikulum, metode pengajaran, dan lainnya. Temuan kajian ini

menyoroti pentingnya memahami konteks serta hikmah dari setiap kisah dalam Al-Qur'an untuk diterapkan dalam konteks pendidikan modern.

Implikasi dari kajian ini yaitu pendidikan Islam dapat diperkaya dan diperdalam melalui eksplorasi kaya akan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam kisah-kisah Al-Qur'an. Kajian ini juga akan menyajikan tinjauan singkat tentang bagaimana kisah-kisah Al-Qur'an bisa diintegrasikan ke dalam kurikulum sampai metode-metode pengajaran dalam konteks pendidikan Islam.

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi Kisah Al-Qur'an (*Qashashul Qur'an*)**

Kata kisah menurut Bahasa Arab berasal dari *al-qashashu* yang mempunyai arti mencari atau mengikuti jejak. Makna dari *qashash* yaitu berita yang berurutan.<sup>3</sup> Kata "qissah" dalam bahasa Arab kuno digunakan untuk berbagai istilah seperti *al-khabar*, *al-siyar*, dan *al-khirafah*. Seiring waktu, kata ini juga digunakan untuk merujuk pada cabang seni sastra. Kisah dalam Al-Qur'an mengenai umat terdahulu merupakan yang pertama kali

---

<sup>3</sup> Syaikh Manna Al-Qaththan, "Mabahis Fi Ulum Al-Qur'an Terj. Aunur Rafiq El-Mazni, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an," 2015. 386-387.

terdokumentasi di kalangan orang Arab. Secara leksikal, "qissah" memiliki dua makna: sebagai cerita (al-hadits) dan melacak jejak.<sup>4</sup>

Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kisah yaitu cerita tentang kejadian ataupun peristiwa dalam kehidupan seseorang. Sedangkan menurut Hasby Ash Shidiqy kisah yaitu pemberitaan tentang kondisi suatu umat terdahulu serta menjelaskan jejak-jejak peninggalannya.<sup>5</sup>

Menurut Kamil Hasan, kisah adalah metode untuk merepresentasikan keadaan kehidupan melalui pengumpulan peristiwa yang disusun secara runtut. Kisah dalam Al-Qur'an menghadirkan fenomena kehidupan umat terdahulu, yang dapat memberikan pelajaran bagi umat selanjutnya. Dengan menguraikan kisah, pesan dalam Al-Qur'an lebih mudah dipahami serta diingat pembaca atau pendengar.<sup>6</sup>

Al-Qur'an secara harfiah berasal dari kata Arab "qara'a," yang berarti membaca atau mengumpulkan. Dalam pengertian

terminologis, Al-Qur'an yaitu kalam Allah SWT yang diturunkan pada nabi Muhammad SAW lewat malaikat Jibril secara mutawatir, diawali surah Al-Fatihah serta diakhiri surah An-Nas. Membaca Al-Qur'an dianggap sebagai ibadah.<sup>7</sup>

Qashash Al-Qur'an yaitu pemberitaan tentang kondisi umat terdahulu, kenabian, serta kejadian-kejadian sudah berlalu. Al-Qur'an mengandung berbagai peristiwa sejarah, keadaan bangsa, dan peninggalan umat lalu, disampaikan dengan cara yang mempesona dan menarik.<sup>8</sup> Dan menurut hemat penulis, kisah Al-Qur'an (*Qashashul Qur'an*) merupakan kumpulan kisah mengenai umat terdahulu serta lainnya yang tertuang pada ayat-ayat Al-Qur'an.

### **Karakteristik Kisah-kisah dalam Al-Qur'an**

Terdapat beberapa kisah yang diceritakan berulang kali dalam Qur'an. Terdapat juga kisah di dalam Al-Qur'an dikemukakan dengan beragam bentuk.

---

<sup>4</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Kuliah Al-Qur'an: Kajian Al-Qur'an Dalam Teks Dan Konteks* (Mataram: Sanabil, 2021), 166.

<sup>5</sup> Muhammad Nur Hafidz Afif and Ajeng Widyaningrum, "Kisah-Kisah Al-Qur'an (Qashash Al-Qur'an) Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Masaliq* 2, no. 2 (2022): 326-27, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i2.357>.

<sup>6</sup> Humaedah Humaedah, "Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal PAI*

*Raden Fatah* 3, no. 2 (April 30, 2021): 114, <https://doi.org/10.19109/pairf.v3i2.8088>.

<sup>7</sup> Moh. Nasrudin, *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 1.

<sup>8</sup> Al-Qaththan, "Mabahis Fi Ulum Al-Qur'an Terj. Aunur Rafiq El-Mazni, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an." 387.

Terkadang kisah Al-Qur'an diungkapkan secara panjang dan terkadang juga secara ringkas, dan lainnya. Hal tersebut memiliki hikmah, salah satu hikmahnya yaitu membagikan perhatian besar pada kisah tersebut untuk amanat yang berkesan serta melekat di jiwa manusia.<sup>9</sup>

Banyak sekali kisah Al-Qur'an yang diceritakan sampai berulang kali.<sup>10</sup> Al-Qur'an yakni wahyu dari Allah SWT, sehingga kisah-kisah yang terkandung di dalamnya berbeda dengan dongeng hasil karya manusia. Kisah Al-Qur'an bukanlah khayalan atau imajinasi belaka, akan tetapi salah satu isinya mengenai petikan sejarah dari umat yang telah lalu agar diambil pelajaran untuk manusia. Kisah Al-Qur'an merupakan kitab suci yang agung dengan tema-tema tertentu, tujuan, materi juga merefleksikan ajaran substansial agama.

### **Menelaah Kisah Al-Qur'an sebagai Sumber Inspirasi dan Implementasi dalam Pengembangan Pendidikan Islam**

Kisah-kisah dalam Al-Quran menjadi pelajaran dan contoh berharga bagi umat Islam untuk dipelajari serta diaplikasikan, tak terkecuali untuk Pendidikan Islam. Salah satu tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk karakter individu islami pada lahir dan batin.<sup>11</sup> Dengan menelaah kisah Al-Qur'an, maka akan ditemukan berbagai inspirasi yang bisa diterapkan pada Pendidikan Islam. Misalnya dengan memasukkan kisah-kisah Al-Qur'an ke dalam kurikulum pendidikan Islam, siswa dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai iman, moral, serta lainnya. Kisah bisa membantu peserta didik berfikir kritis, empati, dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, mengintegrasikan kisah-kisah dari Al-Quran ke dalam kurikulum dapat meningkatkan pengalaman pendidikan dan pertumbuhan spiritual siswa. Hal ini dikarenakan kurikulum merupakan pedoman dasar pada proses pembelajaran.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Al-Qaththan. 389.

<sup>10</sup> Hani Darmayanti, "Kisah-Kisah Dalam Al-Quran Dalam Perspektif Pendidikan," *Jurnal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 60, <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.58>.

<sup>11</sup> Nurnaesih Nurnaesih, Eneng Muslihah, And Umi Kultsum, "Hakikat Psikologi sebagai Landasan

dalam Pembelajaran PAI," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (June 4, 2024): 80, <https://doi.org/10.32699/Paramurobi.V7i1.7211>.

<sup>12</sup> Tarpan Suparman, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2020), 1.

Selanjutnya yaitu pada Guru, yang mana peran serta fungsi guru sangat berpengaruh kepada pelaksanaan Pendidikan.<sup>13</sup> Kesadaran guru mengenai beranekaragam peserta didik merupakan faktor kunci guna membentuk lingkungan belajar yang inklusif.<sup>14</sup> Guru pada pendidikan Islam memegang peranan penting dalam mendidik siswa tentang ajaran dan prinsip Al-Qur'an. Selain itu, membantu siswa memahami pentingnya Al-Qur'an dalam Islam, ajarannya, serta mengaplikasikannya dalam berkehidupan. Berbagi kisah dan hikmah dari Al-Qur'an, guru bisa menginspirasi peserta didik hidup sesuai nilai juga moral yang terdapat pada Al-Qur'an.

Pada akhirnya, guru pendidikan Islam berperan sebagai pembimbing serta mentor dalam membantu peserta didik mengembangkan pemahaman dan koneksi lebih dalam pada ajaran Al-Qur'an. Kisah-kisah Al-Qur'an terdapat ada peluang besar yang bisa membantu keberhasilan guru untuk menjalankan tugasnya. Selain itu, memberi

bekal para siswa dengan bekal kependidikan seperti pelajaran hidup para Nabi, cerita mengenai umat terdahulu, Sunnatullah pada berkehidupan dan serta ihwal bangsa-bangsa.<sup>15</sup>

Pendidikan agama Islam perlu diperhatikan dengan seksama, karena dapat membentuk pandangan hidup bagi individu yang menerimanya.<sup>16</sup> Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memiliki perspektif pendidikan Islam dengan mengajarkan umat untuk berpikir dan mengembangkan wawasan. Al-Qur'an menyediakan teladan dan pelajaran yang memberi kesempatan kepada manusia untuk merenung dan mengambil hikmah dari kisah-kisah yang disampaikan.<sup>17</sup>

Kedua, melalui kisah Al-Qur'an mengisyaratkan Allah SWT ingin berinteraksi pada hambanya yang mana menyampaikan mengenai teguran, pesan, pelajaran dan lainnya. Dan suatu kebutuhan akan lebih berkembang dengan adanya Pendidikan.<sup>18</sup> Dalam Pendidikan, komunikasi merupakan aspek yang sangat

<sup>13</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara Group, 2019), 6.

<sup>14</sup> Ezi Mulia Syamsuardi Et Al., "Peran Guru Dalam Membentuk Lingkungan Belajar Multikultural Yang Inklusif," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (June 4, 2024): 68, <https://doi.org/10.32699/Paramurobi.V7i1.6357>.

<sup>15</sup> Muh Anshori, "Pengaruh Kisah-Kisah Al-Qur'an Dalam Aktivitas Pendidikan," *Muh Anshori* 3, no. 2 (2020): 163, <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir>.

<sup>16</sup> Utari Langeningtias, Nidya Ulfah, and Ana Novitasari, "Kepemimpinan Pendidikan Menurut Prespektif Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 8 (2021): 484, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i8.255>.

<sup>17</sup> Afif and Widyaningrum, "Kisah-Kisah Al-Qur'an (Qashash Al-Qur'an) Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 335.

<sup>18</sup> Husamah, Arina Restian, and Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan* (Malang: UMMPress, 2019), 33.

penting. Karena, komunikasi merupakan sarana untuk menjalin sebuah hubungan. Komunikasi tidak hanya kepada antar individu, namun terjalin juga antara individu dengan Allah SWT.

Ketiga, Kisah-kisah dalam Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca atau dihafal, meskipun ada pengulangan yang memiliki tujuan tertentu. Pengulangan tersebut bertujuan untuk menyampaikan pesan dengan dua metode: pertama, metode langsung (*thoriqoh mubasyarah*) berupa perintah ataupun larangan; kedua, metode tak langsung (*thoriqoh ghoiru mubasyarah*) lewat kisah, sindiran, serta perumpamaan.

Adapun yang keempat, kisah-kisah Al-Qur'an menunjukkan bahwa kitab ini adalah sumber informasi yang kaya, mengungkapkan tentang kaum, tokoh, tempat, dan peristiwa. Kisah-kisah ini sarat pesan moral juga nilai pendidikan, menjadikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang informatif dan edukatif.<sup>19</sup>

Salah satu tujuan pendidikan Islam yakni mewujudkan individu taqwa pada Allah, serta bisa menggapai hidup yang

bahagia dunia sampai akhirat.<sup>20</sup> Banyak sekali nilai-nilai yang mempunyai makna serta edukatif dari kisah Al-Qur'an. Yang mana makna-makna tersebut menimbulkan kesan mendalam serta mendidik keimanan.<sup>21</sup> Jika lebih diperinci lagi, nilai-nilai Pendidikan dalam kisah Al-Qur'an diantaranya:

#### 1. Nilai Pendidikan Tauhid

Memperbaiki akidah adalah tujuan utama Al-Qur'an, yang mengajak pada tauhid. Kisah Nabi Musa, seperti penyembelihan sapi Bani Israel, menggambarkan pentingnya meninggalkan penyembahan berhala. Oleh karena itu, pendidikan tauhid harus ditanamkan dalam pendidikan Islam.

#### 2. Nilai Pendidikan Intelektual

Menurut KBBI, "intelekt" merupakan daya ataupun proses pikiran yang lebih tinggi berkaitan pengetahuan; daya akal budi.<sup>22</sup> Melalui kisah, seseorang dapat mengembangkan pikirannya serta memperluas pengetahuannya. Salah satu contohnya yaitu kisah nabi Ibrahim

---

<sup>19</sup> Muhammad Nur Hafidz Afif and Ajeng Widyaningrum, "Kisah-Kisah Al-Qur'an (Qashash Al-Qur'an) Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Masaliq* 2, no. 2 (2022): 336.

<sup>20</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Kencana, 2012), 8.

<sup>21</sup> Maragustam, "Kisah-Kisah Qur'ani Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Kependidikan Islam* 1, no. 2 (2004): 175.

<sup>22</sup> Fridiyanto, *Kaum Intelektual Dalam Catatan Kaki Kekuasaan* (Lampung: Gre Publishing, 2017), 42.

tentang penemuan Tuhan. Pada kisah tersebut, terlihat perenungan nabi Ibrahim.

### 3. Nilai Pendidikan Akhlak/Moral

Pendidikan akhlak mempunyai tujuan guna mengenalkan, menanamkan, juga menghayati nilai-nilai yang mengatur sikap dan tindakan manusia pada kaitannya dengan Allah, sesama manusia, juga alam sekitar.<sup>23</sup>

### 4. Nilai Pendidikan Seksual

Pendidikan seksualitas adalah proses yang mengajarkan informasi serta membentuk sikap, kepercayaan, identitas, dan hubungan. Tujuannya bukan hanya untuk memberikan informasi, tapi juga untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif serta refleksi kritis pada pengalaman individu.<sup>24</sup>

Qur'an mengisahkan Nabi Luth yang dicela karena perbuatan seksual menyimpang, dan Nabi Yusuf yang diagungkan karena mampu menahan hawa nafsu. Kisah-kisah ini menunjukkan pentingnya pendidikan seksual dalam Pendidikan Islam bagi semua siswa.

### 5. Nilai Pendidikan Spiritual

---

<sup>23</sup> Muhammad Syahdan Majid and Abdul Rohman, "Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2023): 40, file:///C:/Users/Personal/Downloads/3833-17806-2-PB.pdf.

Menurut al-Ghazali, dalam konteks kecerdasan spiritual hati merupakan hal yang sangat penting. Hakikat manusia yaitu jiwanya, dan kesempurnaan jiwa terdapat pada kesucian hatinya.<sup>25</sup>

Salah satu contohnya yakni kisah Maryam. Kisah Maryam menggambarkan kesabaran perempuan yang melahirkan Nabi Isa as tanpa pendamping. Hal tersebut menekankan urgennya pendidikan spiritual pada Pendidikan Islam bagi semua siswa.

### 6. Nilai Pendidikan Demokrasi

Contoh dari kisah Al-Qur'an mengandung nilai Pendidikan demokrasi yaitu kisah Nabi Ibrahim. Salah satu keteladanan dari nabi Ibrahim yaitu sikap lemah lembut dalam mendidik anak.<sup>26</sup> Sehingga dalam Pendidikan Islam, semua siswa penting untuk ditanamkan Pendidikan demokrasi ini.

Sehingga, kisah Al-Qur'an (*qashashul qur'an*) dengan Pendidikan Islam sangat berkaitan erat. Banyak Pendidikan Islam termaktub pada kisah Al-Qur'an. Begitupun Pendidikan Islam, banyak juga

<sup>24</sup> Susanti, *Persepsi Dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak TK* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 22.

<sup>25</sup> Darmadi, *Kecerdasan Spiritual* (Lampung: Guepedia, 2018), 36.

<sup>26</sup> Majid and Rohman, "Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam," 42.

mengambil dari kisah Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan kisah Al-Qur'an (*qashashul qur'an*) relevan dengan kehidupan pada zaman sekarang untuk diambil sebuah pelajaran.

Selain itu dengan menelaah kisah dalam al-Qur'an, terdapat juga metode-metode yang bisa diaplikasikan pada Pendidikan Islam. Pada pendidikan Islam, kisah Al-Qur'an sering digunakan sebagai metode atau strategi untuk mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran agama kepada para siswa. Kisah-kisah pada Al-Qur'an mengandung berbagai pelajaran yang dapat dibuat contoh dalam kehidupan sehari-hari. Adapun lembaga-lembaga pendidikan mengemban amanah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi juga bermanfaat bagi siswa serta masyarakat.<sup>27</sup>

Kisah-kisah Al-Qur'an dalam pendidikan Islam membantu siswa memahami ajaran agama dan memotivasi mereka guna berperilaku sebagaimana dalam nilai-nilai Islam. Terdapat banyak metode yang sesuai untuk dipakai dalam Pendidikan Islam, diantaranya;

### 1. Metode *Tarhib*

<sup>27</sup> Ahmad Mukhtar et al., *Manajemen Pendidikan (Konsep, Tantangan, Dan Strategi Di Era Digital)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 120.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Muzammil ayat 16;

فَعَصَى فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيًّا

Artinya: “Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat”.

Quraish Shihab menerangkan bawasannya kisah Musa dan Fir'aun berulang 30 kali. Dan pada ayat tersebut menunjukkan Fir'aun yang seorang pembangkang akhirnya mengakui keesaan Allah, akan tetapi penyesalannya sudah terlambat. Sehingga dari ayat kisah tersebut seorang guru dapat memanfaatkan metode *tarhib* supaya siswa tidak terlambat dan terperosok durhaka pada Allah, orang tua ataupun guru. Dengan penggunaan metode ini, seorang siswa akan melakukan perbaikan serta tidak mengulangi kesalahan yang sama.<sup>28</sup>

### 2. Metode keteladanan

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl ayat 120;

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

<sup>28</sup> Ali Hasan Zein, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadis Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 378.

Artinya: “*Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang imam yang dapat dijadikan teladan lagi patuh kepada Allah dan hanif. Dan sekali-kali bukanlah dia termasuk orang-orang mempersekutukan (Tuhan)*”.

*As-Sabuniy* menerangkan ayat tersebut, bahwasannya Allah memuji hamba-Nya serta kekasih-Nya yaitu nabi Ibrahim. Yang mana nabi Ibrahim merupakan seorang Imam yang lurus juga orang tua para nabi. Nabi Ibrahim tegas terhadap kemusyrikan dan tetap memiliki keimanan. Padahal beliau berada di lingkungan kaum musyrikin. Sehingga salah satu keutamaannya yaitu sebagai teladan bagi umat manusia. Dengan metode keteladana ini seorang guru akan terdorong untuk selalu berbuat baik.<sup>29</sup> Sehingga, dalam pendidikan seorang guru dapat menerapkan metode keteladanan dengan menjadi guru yang baik yang dapat dicontoh oleh siswanya. Jadi, siswa juga akan meneladani hal baik tersebut.

### 3. Metode *‘ibrah*

Allah SWT berfirman dalam surat as-Saffat ayat 108:

<sup>29</sup> Zainal Aqib and Ali Murtadlo, *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 237.

<sup>30</sup> Syamsurijal, Munzir Hitami, and Kadar M. Yusuf, “Analisis Kisah Nabi Ibrahim Dalam Al-

وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ

Artinya: “*Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian*”.

Diterangkan pada *tafsir al-Misbah* bahwasannya Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dijadikan *‘ibrah* serta nama baik untuk umat yang mendatang. Adapun dalam pendidikan, seorang guru dapat menerapkan metode *‘ibrah* dalam proses pembelajaran yakni mendidik dengan cara mengambil suatu pelajaran.<sup>30</sup> Sehingga peserta didik juga dapat mengambil *‘ibrah* pada setiap kejadian.

### 4. Metode belajar tuntas

Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar."*

Qur'an Perspektif Pendidikan,” *Al-Muthaharah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 20, no. 1 (2023): 133.

Diterangkan pada *Tafsir Jalalain*, bahwasannya Allah SWT mengajarkan pada Adam nama-nama yang bermaksud nama benda, *kullaha*, semuanya sampai pinggang kecil, penyauk air, juga lainnya. Melalui jalan masuknya dalam kalbunya pengetahuan mengenai benda-benda tersebut. Sehingga metode ini dapat diterapkan pada pendidikan Islam yaitu seorang siswa hendaknya belajar sampai tuntas (tidak setengah-setengah). Dengan begitu, akan menjadikan seorang yang ahli pada bidangnya.<sup>31</sup>

Selain dari metode-metode tersebut, terdapat banyak metode lainnya yang dapat diambil dengan adanya kisah Al-Qur'an. Seperti metode nasehat yang dapat diterapkan guru untuk para siswanya, metode tanya jawab/dialog, metode punishment dan lainnya. Sehingga, pertemuan kisah Al-Qur'an dengan metode pada pendidikan Islam dapat membantu siswa untuk memahami juga menghayati ajaran agama yang lebih baik, serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam berkehidupan.

---

<sup>31</sup> Muslim Hasibuan, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Al-Qur'an" (UIN Sunan Kalijaga, 2015), 285–86.

### C. KESIMPULAN

Kisah Al-Qur'an dengan Pendidikan Islam sangat berkaitan erat. Banyak sekali inspirasi yang ditemukan setelah menelaah kisah-kisah Al-Qur'an bagi pendidikan Islam. Mulai dari kurikulum, pendidik, nilai-nilai pendidikan, serta metode-metode untuk diterapkan dalam pendidikan Islam. Yang mana kisah-kisah pada Al-Qur'an ini tidak sekedar mempunyai nilai historis, tapi relevan dalam konteks pendidikan Islam modern.

Sehingga dengan menelaah kisah Al-Qur'an bagi pendidikan Islam ini, diharapkan untuk para pendidik serta praktisi pendidikan Islam dapat mengembangkan pendekatan yang holistik dan bermakna dalam mengajarkan ajaran agama Islam. Dengan demikian, diharapkan bisa membentuk generasi yang berkarakter juga berintegritas.

### DAFTAR PUSTAKA

- afif, Muhammad Nur Hafidz, And Ajeng Widyaningrum. "Kisah-Kisah Al-Qur'an (Qashash Al-Qur'an) Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Masaliq* 2, No. 2 (2022): 324–37. <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V2i2.357>.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. "Mabahis Fi

- Ulum Al-Qur'an Terj. Aunur Rafiq El-Mazni, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an," 2015.
- Anshori, Muh. "Pengaruh Kisah-Kisah Al-Qur' An Dalam Aktivitas Pendidikan." *Muh Anshori* 3, No. 2 (2020): 155–67. <https://Stai-Binamadani.E-Journal.Id/Jurdir>.
- Aqib, Zainal, And Ali Murtadlo. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium Iii*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Darmadi. *Kecerdasan Spiritual*. Lampung: Guepedia, 2018.
- Darmayanti, Hani. "Kisah-Kisah Dalam Al-Quran Dalam Perspektif Pendidikan." *Jurnal Edukatif* 5, No. 1 (2019): 66–72. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.58>.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara Group, 2019.
- Fridiyanto. *Kaum Intelektual Dalam Catatan Kaki Kekuasaan*. Lampung: Gre Publishing, 2017.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hasibuan, Muslim. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Al-Qur'an." *Uin Sunan Kalijaga*, 2015.
- Humaedah, Humaedah. "Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 2 (April 30, 2021): 111–23. <https://doi.org/10.19109/Pairf.v3i2.8088>.
- Husamah, Arina Restian, And Rohmad Widodo. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Ummpress, 2019.
- Langeningtias, Utari, Nidya Ulfah, And Ana Novitasari. "Kepemimpinan Pendidikan Menurut Prespektif Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 8 (2021): 1453–64. <https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i8.255>.
- Majid, Muhammad Syahdan, And Abdul Rohman. "Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan* 2, No. 1 (2023). <file:///C:/Users/Personal/Downloads/3833-17806-2-Pb.Pdf>.
- Maragustam. "Kisah-Kisah Qur'ani Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Kependidikan Islam* 1, No. 2 (2004).
- Muktamar, Ahmad, Muhammad Subhan Iswahyudi, Amjad Salong, Alice Yeni Verawati, Rahmatiyah, Slamet Riyadi, Maryani Kusumawati, Lilis Rohaeti, And Ferdinand Salomo Leuwol. *Manajemen Pendidikan (Konsep, Tantangan, Dan Strategi Di Era Digital)*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Nasrudin, Moh. *Pengantar Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Pekalongan: Pt. Nasya Expanding Management, 2021.
- Nurnaesih, Nurnaesih, Eneng Muslihah, And Umi Kultsum. "Hakikat Psikologi Sebagai Landasan Dalam Pembelajaran Pai." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (June 4, 2024): 78–93. <https://doi.org/10.32699/Paramurobi.V7i1.7211>.
- Suparman, Tarpan. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Purwodadi: Cv. Sarnu Untung, 2020.
- Susanti. *Persepsi Dan Cara Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak Tk*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata, 2020.
- Syamsuardi, Ezi Mulia, Abdurrasyid Ridha, Dilla Yolanda, And Tasya Hudia. "Peran Guru Dalam Membentuk Lingkungan Belajar Multikultural Yang Inklusif." *Paramurobi: Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (June 4, 2024): 63–77.  
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v7i1.6357>.
- Syamsurijal, Munzir Hitami, and Kadar M. Yusuf. “Analisis Kisah Nabi Ibrahim Dalam Al-Qur’an Perspektif Pendidikan.” *Al-Muthaharah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 20, no. 1 (2023).
- Utami, Auliya. “Pengembangan Kurikulum Berbasis Muatan Lokal dan Implementasinya Di Smpn 4 dan Mts Mangku Alam Kongbeng.” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, No. 1 (June 1, 2024): 1–11.  
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v7i1.6837>.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Kuliah Al-Qur’an: Kajian Al-Qur’an Dalam Teks Dan Konteks*. Mataram: Sanabil, 2021.
- Zein, Ali Hasan. *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur’an Hadis Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.